

Regina Deti Mulyo Harsono¹, Nina Septina², Lilian Danil³, Triyana Iskandarsyah⁴, Vera Intanie⁵, Inge Barlian⁶

WORKSHOP FINANCIAL LIFE SKILLS DALAM UPAYA PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN REMAJA DI JAWA BARAT

Regina Deti Mulyo Harsono¹, Nina Septina², Lilian Danil³, Triyana Iskandarsyah⁴, Vera Intanie⁵, Inge Barlian⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membekali siswa SMA/SMK sehingga menguasai pemahaman yang memadai mengenai keterampilan hidup berbasis keuangan (*financial life skills*) yang akan berguna bagi para pelajar SMA/SMK di dunia kerja yang akan dimasukan dalam waktu dekat setelah lulus sekolah. Pelatihan akan diselenggarakan secara daring melalui lima modul daring yang mengupas tentang berpikir kritis dalam membuat keputusan, menyusun anggaran dan mengelola keuangan, komunikasi positif, mengatasi kebiasaan menunda pekerjaan serta menjadi orang yang bertanggung jawab. Modul ini dikembangkan oleh program YEP USAID, yang akan menjadi mitra dari kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan workshop dilakukan 8 kali dengan jumlah peserta 138 remaja. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini hanya memberikan 5 materi sehingga terbuka peluang bagi kegiatan lainnya untuk memberikan materi yang lain.

Keywords: workshop; financial life skills; literasi keuangan ; gen z

Abstract

This dedication to the community is aimed at equipping high school/SME students with an adequate understanding of the financial life skills that will be useful for high school students in the world of work that will enter soon after graduation. The training will be conducted online through five online modules that cover critical thinking in decision-making, budgeting and financial management, positive communication, overcoming the habit of delaying work and being responsible. This module was developed by the USAID YEP program, which will be a partner of community dedication activities. The workshop was held 8 times with a total of 138 youth participants. This dedication to the community provides only five materials so that it opens up opportunities for other activities to provide other materials.

Kata kunci : workshop; financial life skills; financial literacy ; gen z

Corresponding author : detty@unpar.ac.id

PENDAHULUAN

Financial life skills merupakan serangkaian kegiatan pelatihan yang terdiri dari materi soft skills dan financial skills. Pelatihan yang bernama *Financial Life Skills* merupakan sebuah aktivitas yang terstruktur untuk mengintegrasikan kurikulum bahan ajar finansial dengan keterampilan hidup, dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas hidup peserta menjadi lebih bermakna. *Financial Life Skills* dikembangkan oleh YEP USAID tahun 2017(Lopus, Amidjono and Grimes, 2019) , terus dikembangkan dan dilaksanakan oleh para trainer yang telah dilatih oleh master trainer.

Siswa sekolah menengah dan menengah sangat membutuhkan pendidikan tentang keuangan (Lopus, 2015). Hal ini berlaku karena siswa SMA dikategorikan sebagai remaja kurang siap dalam pengelolaan keuangan dan rentan akan teknologi yang berpotensi mengubah pilihan keuangan mereka(Ludlum *et al.*, 2016). berpotensi mengubah pilihan keuangan mereka(Yusuf, 2019). Terutama di kalangan generasi Z, kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan masih rendah. Gen Z dianggap konsumtif dan tidak pandai mengelola uang (Zulbetti and Ratna, 2018). Untuk menjadi generasi muda yang cerdas, gen Z harus dididik tentang keuangan sejak dini(Coben, Dawes and Lee, 2005). Hal ini dilakukan agar siswa dapat menggunakan setiap pendapatan dengan bijak, mengontrol pengeluaran mereka, dan memahami perbedaan antara pemenuhan kebutuhan dan keinginan(Yusuf, 2019).

Tujuan *financial life skills* untuk remaja SMA adalah untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan keuangan dasar yang akan membantu mereka mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, baik saat ini maupun di masa depan. Berikut adalah beberapa tujuan lain adalah (1) Meningkatkan pemahaman konsep keuangan dasar, (2) Mengembangkan kebiasaan menabung, (3) Membangun kesadaran tentang pengeluaran bijak, (4)Meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan, (5) Memperkenalkan konsep investasi, (6) Membangun kesadaran tentang risiko dan manajemen risiko keuangan (7) Mengembangkan etika keuangan,(8) Mempersiapkan diri untuk kemandirian finansial

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan remaja SMA akan memiliki fondasi yang kuat untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak, membuat keputusan keuangan yang tepat, dan mempersiapkan diri untuk tantangan finansial di masa depan.

Melihat berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi dalam uraian diatas, literasi finansial merupakan solusi dan peluang untuk mengatasi kondisi ekonomi saat ini. Maka diadakan kegiatan Abdimas Lembaga dengan beberapa kegiatan dengan tema *Financial Life Skills* “Menabung Sejak Muda Yok!!”, yang diprakarsai oleh Sekolah Vokasi UNPAR, Bank BJB, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Setelah kegiatan ini dilaksanakan, sebagai tindak lanjut diadakan workshop bagi remaja rentang usia 16 – 21 tahun melalui *online training*. *Workshop* (pelatihan) bagi para pelajar SMK dan SMA yang terpilih dengan memberikan materi pelatihan :



Regina Deti Mulyo Harsono¹, Nina Septina², Lilian Danil³, Triyana Iskandarsyah⁴, Vera Intanie⁵, Inge Barlian⁶

a. Rencana Menabung

Dalam sesi ini pelajar diberikan materi tentang mengapa menabung itu penting dan bagaimana cara menabung

b. Berpikir kritis dalam mengambil keputusan menabung

Dalam sesi ini pelajar diajak memahami bagaimana berpikir kritis dan bagaimana caranya membuat keputusan dengan menggunakan metode PACED (*Problem – alternative-Criteria-Evaluation-Decision*)

KAJIAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan telah didefinisikan oleh berbagai ahli dan lembaga, antara lain :

1. OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*)
Menjelaskan literasi keuangan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.
2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia Mendefinisikan literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik.

Gen Z

Generasi Z, atau sering disebut Gen Z, adalah generasi yang lahir setelah Generasi Millenial(Kupperschmidt, 2000).

Menurut Pew Research Center(Don, 2009) Gen Z didefinisikan sebagai mereka yang lahir antara tahun 1997 dan 2012. Mereka adalah

generasi pertama yang tumbuh dengan internet dan teknologi digital yang sudah melekat dalam kehidupan sehari-hari(Fathurohma and Diponegoro, 2020).

Menurut Don Tapscott (Don, 2009) Gen Z, yang ia sebut sebagai bagian dari "Net Generation", adalah generasi yang sangat nyaman dengan teknologi dan memiliki ekspektasi tinggi terhadap interaktivitas dan kecepatan informasi.

Karakteristik gen z menurut Don (Don, 2009):

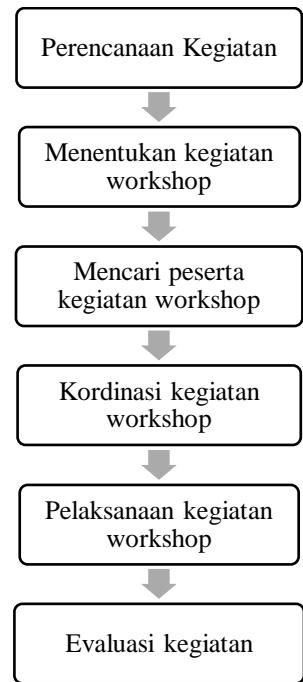
1. *Digital Natives*
2. Multitasking
3. Pragmatis
4. Peduli lingkungan dan sosial
5. *Entrepreneurial*
6. *Global mindset*
7. *Customization*
8. *Short attention span.*
9. *Value authenticity*
10. *Financial consciousness*

METODE PENELITIAN

Desain program yang kami susun berdasarkan hasil literatur dan diskusi dengan para mitra kami adalah kegiatan Workshop sebagai lanjutan dari kegiatan Webinar yang telah dilaksanakan sebelumnya.



Regina Deti Mulyo Harsono¹, Nina Septina², Lilian Danil³, Triyana Iskandarsyah⁴, Vera Intanie⁵, Inge Barlian⁶



Gambar 1 : tahapan pelaksanaan kegiatan
Sumber : data penulis , 2022

- A. Perencana kegiatan ini dimulai dengan mencari kelompok atau sekolah mitra yang akan bekerjasama dalam kegiatan ini
- B. Bentuk kegiatan adalah workshop literasi keuangan kepada remaja tingkat SMP, SMA dan perguruan tinggi dengan metoda partisipatif yang dilakukan melalui zoom meeting dan youtube channel.
- C. Kepanitiaan yang merupakan dosen Universitas Katolik Parahyangan dibentuk dan diketuai oleh Regina Deti bertugas untuk memimpin kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Anggota team terdiri dari :

Tabel 1 : Nama susunan panitia

No	Nama	Bidang keahlian
1	Nina Septina, SP., MM	Manajemen dan Pemasaran
2	Lilian Danil, SE., MM	Manajemen Bisnis
3	Triyana Iskandarsyah, Dra., Msi	Manajemen Insani
4	Dr. Vera Intanie, SE., MM	Manajemen Keuangan
5	Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.	Manajemen Keuangan

1	Nina Septina, SP., MM	Manajemen dan Pemasaran
2	Lilian Danil, SE., MM	Manajemen Bisnis
3	Triyana Iskandarsyah, Dra., Msi	Manajemen Insani
4	Dr. Vera Intanie, SE., MM	Manajemen Keuangan
5	Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.	Manajemen Keuangan

Sumber : diolah penulis , 2022

- D. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara online melalui zoom sesuai dengan mitra yang telah bersedia mengikuti workshop *financial life skills*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Worshop *Financial Life Skills* ini merupakan kelanjutan dari kegiatan Webinar sebelumnya, dimana kami memberikan pengetahuan dan keterampilan yang lebih detil sehingga para pelajar SMK/SMA dapat dengan mudah mengimplementasikannya dengan mudah ke dalam kehidupan mereka sehari-hari. Kegiatan Workshop ini diselenggarakan dari tanggal 14 Agustus 2021- 5 September 2021 dan peserta dipilih melalui link pendaftaran pada Webinar “Menabung sejak dini Yok”. Berikut adalah rincian kegiatan workshop *Financial Life Skills* :

Batch 1

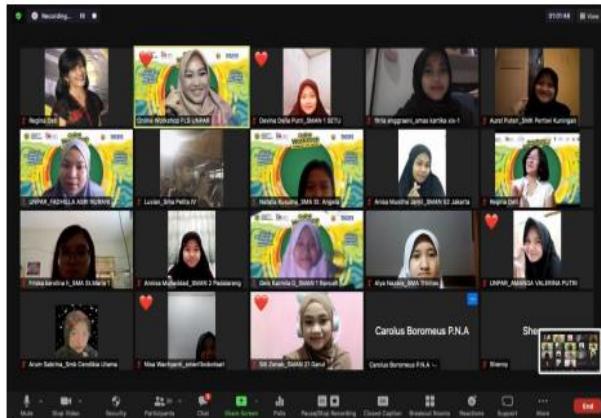
Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Agustus 2021

Waktu : 09.00 – 12.00

Trainer : Regina Deti, Lilian Danil

Peserta : 16 orang

Regina Deti Mulyo Harsono¹, Nina Septina², Lilian Danil³, Triyana Iskandarsyah⁴, Vera Intanie⁵, Inge Barlian⁶



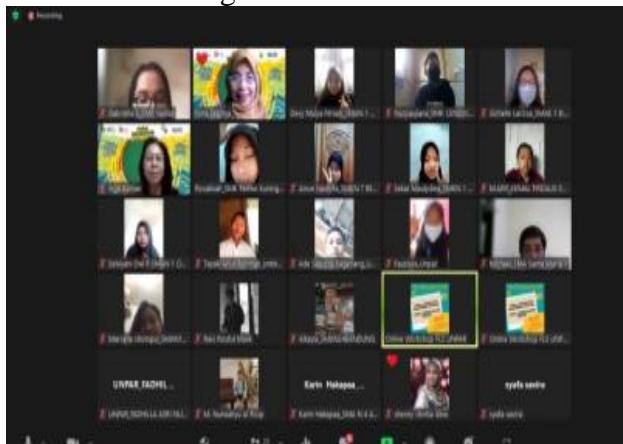
Gambar 2
Workshop Financial Life Skills Batch 1
Sumber : penulis , 2022

Batch 2

Hari/Tanggal : Minggu, 15 Agustus 2021
Waktu : 09.00 – 12.00

Trainer : Inge Barlian, Nina Septina

Peserta : 18 orang



Gambar 3
Workshop Financial Life Skills Batch 2
Sumber : penulis , 2022

Batch 3

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Agustus 2021
Waktu : 09.00 – 12.00

Trainer : Lilian Danil, Nina Septina

Peserta : 16 orang



Gambar 4
Workshop Financial Life Skills Batch 3
Sumber : penulis , 2022

Batch 4

Hari/Tanggal : Minggu, 22 Agustus 2021
Waktu : 09.00 – 12.00

Trainer : Inge Barlian, Nina Septina

Peserta : 18 orang



Gambar 5
Workshop Financial Life Skills Batch 4
Sumber : penulis , 2022

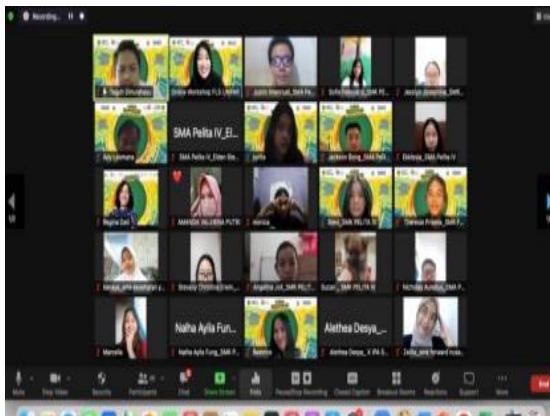
Batch 5

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Agustus 2021
Waktu : 09.00 – 12.00

Trainer : Regina Deti, Lilian Danil

Regina Deti Mulyo Harsono¹, Nina Septina², Lilian Danil³, Triyana Iskandarsyah⁴, Vera Intanie⁵, Inge Barlian⁶

Peserta : 21 orang



Gambar 6

Workshop *Financial Life Skills* Batch 5

Sumber : penulis , 2022

Batch 6

Hari/Tanggal : Minggu, 29 Agustus 2021

Waktu : 09.00 – 12.00

Trainer : Vera Intanie Dewi, Nina Septina

Peserta : 12 orang



Gambar 7

Workshop *Financial Life Skills* Batch 6

Sumber : penulis , 2022

Batch 7

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 September 2021

Waktu : 09.00 – 12.00

Trainer : Regina Deti, Triyana Iskandarsyah

Peserta : 20 orang



Gambar 8

Workshop *Financial Life Skills* Batch 7

Sumber : penulis , 2022

Batch 8

Hari/Tanggal : Minggu, 5 September 2021

Waktu : 09.00 – 12.00

Trainer : Triyana Iskandarsyah, Vera Intanie Dewi

Peserta : 17 orang



Gambar 9

Workshop *Financial Life Skills* Batch 8

Sumber : penulis , 2022

Workshop Financial Life Skill ini menjadi tempat untuk tim abdimas mengembangkan



Regina Deti Mulyo Harsono¹, Nina Septina², Lilian Danil³, Triyana Iskandarsyah⁴, Vera Intanie⁵, Inge Barlian⁶

modul “rencana menabung” dan “berpikir kritis dalam mengambil keputusan keuangan” untuk pelajar SMA/SMK sehingga rencana ke depan akan dikembangkan suatu modul untuk anak muda..Workshop Financial Life Skills telah dilakukan sebanyak 8 (delapan) Batch kepada pelajar SMK/SMA dengan jumlah 138 peserta.

Kerjasama dari Pihak OJK memberikan bantuan pendanaan uang kuota untuk peserta workshop *finansial life skills*.

Tingkat kepuasan Peserta Workshop Financial Life Skills data diambil dari hasil rekap form kepuasan peserta yang kami sebarkan setelah acara selesai :

- Penjelasannya sangat menarik dan mudah dipahami.
- Susunan acaranya baguss banget, cara menyampaikan juga jelas banget dan tidak membosankan dan ngantuk, baru kali ini belajar serasa kaya main
- Diharpakan lebih sering melakukan kegiatan pelatihan FLS.
- Menurut saya pelatihan FLS ini sangat menyenangkan, pelatihan dilakukan secara 2 arah dengan memberikan materi dan latihan materi yang sangat baik serta mudah dipahami dengan pembahasan yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari
- Sangat menambah wawasan dalam investasi dan keuangan
- Sangat bagus dan sangat bermanfaat
- Pelatihan fls sangat berguna dan tidak terlalu formal sehingga acaranya sangat menyenangkan.
- Sering sering ada webinar seperti ini
- Menurut saya, penyampaian materinya sudah bagus dan menarik saya sangat menikmatinya. Kalau mau memberikan pendapat, diadakan game-game seperti; quizziz atau kahoot atau web tanya jawab

lainnya, hanya untuk bermain dan mengetes apakah semua peserta paham apa yang mereka pelajari.. itu saja.

- Menurut saya Pelatihan FLS ini penyampaian dan penjelasan nya cukup rinci dan mudah di mengerti, sehingga saya jadi lebih tau dan dapat ilmu baru dari materi
- Pelatihan FLS ini. Sekian dari saya, Terima Kasih
- Kurikulum FLS sudah bagus, saya rasa tidak ada yang perlu diperbaiki.
- Pelatihan di FLS ini sangat bermanfaat bagi saya karena bisa menambah pengetahuan tentang teknik mengambil keputusan, belajar mengenai peluang biaya dan manfaat waktu. Belajar mengenai metode paced di kehidupan sehari- hari atau masa depan. Sangat bermanfaat dan menambah wawasan. Terimakasih atas ilmunya bapak dan ibuk yg telah diberikan.
- Menurut saya kegiatan FLS ini sangat bermanfaat bagi anak muda terutama kita sebagai pelajar,dengan melibatkan kita sebagai pelajar kita menjadi banyak pengetahuan dan menambah kepercayaan diri juga dalam membuat keputusan terutama dalam bidang keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki dampak yang positif kepada :

1. Mitra sekolah SMK/SMA di Jawa Barat dan sekitarnya , kegiatan Pengabdian masyarakat ini dapat membantu para pelajar di sekolah SMK/SMA dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan terutama pemahaman akan pentingnya menabung sejak muda karena akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan hidupnya.

2. Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) area Jawa Barat Lembaga OJK merasakan dampak positif karena membantu program literasi dan inklusi keuangan yang menjadi program kerja Lembaga tersebut sehingga program mereka dapat lebih cepat tersampaikan kepada masyarakat terutama anak muda.
3. Bank BJB
Bank BJB mendapatkan dampak positif karena memperkuat image mereka sebagai Bank yang mendukung masyarakat Jawa Barat karena peduli terhadap anak muda (pelajar SMK/SMA) di Jawa Barat
4. Universitas Katolik Parahyangan Bandung memiliki dampak positif karena meningkatkan image karena menjadi Universitas yang mendukung Pemerintah dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan anak muda di Jawa Barat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, kepada LPPM Universitas Katolik Parahyangan, dosen – dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, kepada rekan – rekan *Trainer Financial Life Skills*.

DAFTAR PUSTAKA

Coben, D., Dawes, M. and Lee, N. (2005) ‘Financial literacy education and skills for life’, *National Research and Development Centre for Adult Literacy and Numeracy*, (June), pp. 1–88. Available at: www.nrdc.org.uk.

Don, T. (2009) ‘Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World’, *International Journal of Advertising*, 28(1), pp. 182–184. Available at: <https://doi.org/10.2501/s0265048709090490>.

Fathurohma, A. and Diponegoro, U. (2020) ‘Remaja Gen Z Rencanakan Masa Depan Tanpa Seks Bebas Remaja Gen Z Merencanakan Masa Depan Tanpa Seks Bebas’, *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(3), pp. 1–5.

Kupperschmidt (2000) ‘Gen X, Y dan Z’, *Bina Nusantara*, (2000), pp. 2016–2018.

Lopus, J.S. (2015) ‘Effects of the High School Economics Curriculum on Learning in the College Principles Class’, *The Journal of Economic Education*, 28(2), pp. 143–153.

Lopus, J.S., Amidjono, D.S. and Grimes, P.W. (2019) ‘Improving financial literacy of the poor and vulnerable in Indonesia: An empirical analysis’, *International Review of Economics Education*, 32(February), p. 100168. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.iree.2019.100168>.

Ludlum, M. et al. (2016) ‘Financial Life Skills of Finnish College Students : A Pilot Study on Credit Cards and Budgets University of Central Oklahoma Arcada University of Applied Science University of Central Oklahoma’, 19(4), p. 2019.

Yusuf, R.Y.S. (2019) ‘Metode Partisipatif pada Pelatihan Financial Life Skills Untuk meningkatkan Literasi keuangan pengajar Tridaya Group Bandung’.

Zulbetti, R. and Ratna, P.; Y. (2018) ‘Pelatihan Financial Life Skills (Fls) Untuk Membangun Kemandirian Pemuda

Regina Deti Mulyo Harsono¹, Nina Septina², Lilian Danil³, Triyana Iskandarsyah⁴, Vera Intanie⁵, Inge Barlian⁶

Taruna Politeknik Piksi Ganesha',
Sembadha 2018, 1, pp. 144–150.